

PENERAPAN AKSESIBILITAS PADA PERANCANGAN *PARK AND RIDE* DI KELURAHAN GIWANGAN KOTA YOGYAKARTA

Agung Yuniarta^[1], Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^{[1],[2]}Prodi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : agungyuniarta86@gmail.com^[1], arif.kurniawan@uty.ac.id^[2]

ABSTRAK

Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta membangun dua titik park and ride untuk menangkap penumpang dari luar kota Yogyakarta agar menggunakan angkutan umum. penulis merancang park and ride di kawasan yang berbeda yaitu di dekat terminal giwangan yang lokasinya cukup strategis, Giwangan adalah sebuah kecamatan di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan ini merupakan kecamatan terluas di kota Yogyakarta. Kelurahan Giwangan merupakan wilayah bagian selatan dari Kota Yogyakarta. Sebuah wilayah yang sedang dikembangkan menjadi kawasan tumbuh kembang dan sekaligus pintu masuk Kota Yogyakarta dari arah selatan. Pertumbuhan kepemilikan kendaraan pribadi menjadi salah satu faktor kemacetan di Yogyakarta, karena pertumbuhan kendaraan pribadi tidak dapat dibatasi maka Yogyakarta membutuhkan beberapa solusi sejak dini agar mengurangi kemacetan, dan kurangnya minat masyarakat menggunakan angkutan umum untuk menuju ke kota.

Park and ride sebagai alat manajemen lalu lintas untuk menarik minat masyarakat untuk parkir dengan tarif parkir yang murah dan kemudian menaiki transportasi public untuk menuju ke pusat kota dan sebagai fasilitas penunjang untuk mengakses Yogyakarta International Airport di Kulonprogo tanpa harus menggunakan kendaraan pribadi. Park and ride yang diintegrasikan dengan terminal giwangan yang ada dekat kawasan site, sehingga terciptanya kemudahan dalam aksesibilitas pengguna terminal.

Penerapan konsep desain aksesibilitas sebagai upaya kemudahan yang disediakan bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Perancangan fasilitas yang ramah untuk semua akan terkait dengan dua hal yaitu mobilitas dan aksesibilitas. Prinsip yang harus dipegang dalam perancangan mobilitas dan aksesibilitas tersebut adalah memberikan kesempatan yang sama untuk mencapai, masuk ke semua tempat, serta memanfaatkan fasilitas yang ada tanpa menjadi objek belas kasihan.

Kata kunci: Aksesibilitas, Integrasi, Kota Yogyakarta, Park and Ride, Transportasi Umum.

ABSTRACT

The Yogyakarta Special Region Transportation Agency built two park and ride points to catch passengers from outside Yogyakarta to use public transportation. The authors designed a park and ride in a different area, namely near the Giwangan terminal which is a strategic location. Giwangan is a sub-district in the city of Yogyakarta, Yogyakarta Special Region Province, Indonesia. This district is the largest district in the city of Yogyakarta. Kelurahan Giwangan, which is the southern part of the city of Yogyakarta, is being developed into a growth area and at the same time the entrance to Yogyakarta City from the south. The growth of private vehicle ownership is a factor in congestion in Yogyakarta. Because the growth of private vehicles cannot be limited, Yogyakarta needs several solutions from an early age in order to reduce congestion and the lack of public interest in using public transportation to go to the city.

Park and ride is a traffic management tool to attract public interest to park at a cheap parking rate and then take public transportation to go to the city center and as a supporting facility to access Yogyakarta International Airport in Kulonprogo without having to use private vehicles. Park and ride is integrated with the existing Giwangan terminal near the site area, so that it creates convenience in the accessibility of terminal users. The application of the concept of accessibility design as an effort of convenience is provided for all people including people with disabilities and the elderly in order to realize equal opportunities in all aspects of life and livelihood. The design of friendly facilities for all will be related to two things, namely mobility and

accessibility. The principle that must be adhered to in designing mobility and accessibility is to provide equal opportunities to reach, enter all places, and take advantage of existing facilities without being the object of mercy.

Keywords: Accessibility, Integration, Yogyakarta City, Park and Ride, Public Transportation.

REFERENSI

Bappeda Kota Yogyakarta 2011, 2013.

Bappeda Kota Yogyakarta 2015.

BPS Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2008*.

BPS Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta dalam Angka 2008,38, 2013*.

Ching D.K Francis Arsitektur, 2000. *Aksesibilitas dalam Konfigurasi Ruang*

Permen PU No. 30/PRT/M/2006, *Prinsip dan asas aksesibilitas*.

UN ESCAP (1995), *Prinsip Mobilitas, Aksesibilitas, dan Aksesibilitas Sosial*.

Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta, *Rencana Pembangunan Dua Titik Park and Ride 2016*.

Pedoman perencanaan dan pengoprasian fasilitas parkir, 1998.

Data Arsitek Jilid 1.

Data Arsitek Jilid 2.